

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan kedokteran telah mengalami pergeseran paradigma dari *Teacher Centered Learning* (TCL) menjadi *Student Centered Learning* (SCL) yang diterapkan melalui metode *Problem Based Learning* (PBL). Berbeda dengan TCL, SCL menitikberatkan pada kemandirian mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa dituntut berperan aktif dalam merencanakan, memantau dan mengevaluasi proses belajar. Terkait dengan hal ini, seorang mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan belajar mandiri atau yang disebut dengan *Self Directed Learning* (SDL) (Secondira, 2009). Hal ini sejalan dengan pesatnya perkembangan ilmu kedokteran dan prinsip belajar seumur hidup yang harus diterapkan oleh seorang dokter (Pamungkasari dan Probandari, 2012).

Kemampuan belajar mandiri adalah suatu proses yang berkelanjutan. Proses ini bergantung pada mahasiswa sebagai pembelajar dan lingkungan belajarnya. Seorang mahasiswa diharapkan memiliki kemandirian dan motivasi untuk mendapatkan manfaat penuh dari pengalaman belajarnya. Beberapa mahasiswa mampu mencapai harapan ini, namun mahasiswa yang lain cenderung mengalami kesulitan dan menemukan tantangan menakutkan dalam proses pembelajaran tersebut

(Mala-Maung *et al.*, 2007). Pada dasarnya setiap orang akan memiliki kesiapan untuk belajar secara mandiri dalam berbagai tingkat yang berbeda. Kesiapan inilah yang kemudian dapat diukur melalui suatu skala pengukuran yang dikenal sebagai *Self Directed Learning Readiness Scale* (SDLRS) (Guglielmino, 1978).

Kemampuan belajar mandiri dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, SDL dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran maupun kurikulum yang diterapkan. Sedangkan secara internal, salah satu faktor yang berpengaruh adalah kepribadian. Karakter kepribadian memiliki korelasi positif terhadap SDL (Chen *et al.*, 2006).

Berdasarkan sifat jiwanya, teori kepribadian Jung membagi kepribadian manusia menjadi dua tipe, yaitu ekstrovert dan introvert (Suryabrata, 2007). Individu yang ekstrovert adalah seorang yang dipengaruhi oleh dunia luar. Tipe kepribadian ini bersifat terbuka, lincah dalam pergaulan, riang, ramah, mudah berhubungan dengan orang lain, melihat realitas dan keharusan, kebal terhadap kritik, ekspresi emosinya spontan, tidak begitu merasakan kegagalan, serta tidak banyak mengadakan analisis dan kritik diri sendiri. Sedangkan pribadi introvert memiliki minat individu mengarah ke dalam pikiran dan pengalaman sendiri. Pribadi introvert cenderung menyendiri dan merasa mampu menyelesaikan masalah sendiri. Pribadi introvert memiliki sifat yang berlawanan dengan pribadi ekstrovert (Sunaryo, 2004).

Kepribadian memiliki peran dalam menentukan hasil pendidikan. Hasil yang diharapkan dari pendidikan kedokteran adalah seorang pembelajar seumur hidup yang mandiri (Furnham *et al.*, 2003; Findley dan Bulik, 2011). Metode SDL dianggap sebagai metode yang mendukung tercapainya tujuan tersebut (Gyawali *et al.*, 2011). Sedangkan tingkat kesiapan dalam melaksanakan SDL dapat dilihat dari skor SDLR. Mahasiswa pendidikan kedokteran memiliki skor SDLR yang berbeda-beda (Findley dan Bulik, 2011). Oleh karena itu, peneliti berminat untuk membandingkan mahasiswa fakultas kedokteran menurut tipe kepribadian terhadap kesiapan belajar mandiri yang tercermin dalam skor SDLR. Sampel yang dipilih adalah mahasiswa pendidikan dokter sebab kurikulum di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UNS Surakarta didasarkan pada kurikulum berbasis kompetensi dengan pendekatan PBL yang mengedepankan pembelajaran mandiri dalam prosesnya. Selain itu, dalam pencapaian proses pembelajaran yang konstruktif, mandiri, kolaboratif dan kontekstual sesuai dengan prinsip PBL, faktor mahasiswa adalah faktor yang paling berpengaruh sehingga penting untuk mengetahui karakteristik kepribadian mahasiswa terkait dengan kesiapan belajarnya secara mandiri (Secondira, 2009).

B. Perumusan Masalah

Adakah perbedaan *Self Directed Learning Readiness* tipe kepribadian introvert dengan ekstrovert pada mahasiswa fakultas kedokteran?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *Self Directed Learning Readiness* tipe kepribadian introvert dengan ekstrovert pada mahasiswa fakultas kedokteran.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan *Self Directed Learning Readiness* berdasarkan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert pada mahasiswa fakultas kedokteran.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Self Directed Learning Readiness*.